

ABSTRAK

Korupsi merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh negara-negara di Sub-Sahara Afrika, Asia Selatan, dan ASEAN, dengan dampak yang bervariasi terhadap kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh korupsi secara simultan terhadap kesejahteraan di ketiga kawasan tersebut dengan menggunakan pendekatan *Two-Stage Least Squares* (2SLS). Hasil analisis menunjukkan bahwa korupsi memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kesejahteraan di Sub-Sahara Afrika dan Asia Selatan, sedangkan di ASEAN dampaknya lebih kompleks, dan dalam beberapa kasus menunjukkan korelasi positif. Temuan tersebut mendukung teori *Sand the Wheels*, yang menyatakan bahwa korupsi menghambat pertumbuhan ekonomi melalui ketidakpastian hukum dan kemerosotan kelembagaan. Sementara itu, dalam beberapa kondisi birokrasi yang sangat kaku, korupsi dapat berfungsi sebagai katalisator ekonomi menurut teori *Grease the Wheels*, meskipun efek jangka panjangnya tetap merugikan. Variabel kelembagaan dan hukum terbukti memiliki peran yang signifikan dalam mengurangi tingkat korupsi, sementara peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Asia Selatan dan ASEAN berkorelasi negatif dengan tingkat korupsi. Berdasarkan hasil tersebut, kebijakan yang berfokus pada penguatan lembaga, penegakan hukum yang lebih ketat, peningkatan investasi dalam sumber daya manusia, dan reformasi regulasi untuk mengurangi inefisiensi birokrasi direkomendasikan. Kolaborasi regional juga harus ditingkatkan untuk mempercepat reformasi antikorupsi dan meningkatkan transparansi dalam tata kelola.

Kata kunci: Kesejahteraan, Korupsi, Afrika Sub-Sahara, Asia Selatan, ASEAN